

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bernyayi tentang angka terhadap kemampuan berhitung anak. Penelitian dilaksanakan di TK Permatahati IBU Kampungdalem Tulungagung dengan populasi siswa kelompok B, yang dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen yang telah di uji normalitas dan homogenitasnya. Adapun urutan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

A. Pembahasan Rumusan Masalah I

Pengaruh Metode Bernyayi tentang Angka terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Permatahati IBU Kampungdalem Tulungagung

Penerapan metode bernyayi tentang angka terhadap 9 siswa pada kelompok eksperimen dilaksanakan sebanyak tiga kali. Sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan metode konvensional juga terdiri dari 9 anak. Awalnya peneliti menguji kemampuan berhitung semua anak sebelum dibagi menjadi 2 kelompok. Pengambilan nilai *pre test* dilaksanakan sebanyak tiga kali, yaitu menekankan pada kemampuan anak dalam mengenal angka, menghitung penjumlahan dibawah 20 dan menghitung pengurangan dibawah 20. Berdasarkan penyajian dan analisa data, nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen sebesar 18,89 dan nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol sebesar 18,44. Kemudian peneliti melakukan treatment pada kelompok eksperimen.

1. Peneliti mengajak anak mengamati gambar tema rekreasi. Anak diajari menyanyikan lagu sholawat badar yang liriknya sudah diganti dengan angka

- 1-20. Kemudian peneliti menyiapkan gambar topi, anak menghitung gambar dan menuliskan jawabannya pada kertas yang sudah disiapkan peneliti. Peneliti juga menyiapkan kartu angka untuk anak agar dapat memasangkan hasil pengurangan dengan angka.
2. Peneliti mengajak anak mengamati gambar payung dan manfaat payung. Dilanjutkan dengan menyanyi sholawat badar versi angka. Anak melakukan permainan tebak angka dengan peneliti kemudian menggambar payung sesuai angka yang ditebak. Peneliti menyiapkan gambar berisi perlengkapan rekreasi dan soal penjumlahan dari gambar-gambar tersebut lalu anak mengerjakan. Peneliti menyiapkan beberapa gambar payung yang sudah digunting dan wadah seperti timba, anak diminta memasukkan gambar payung ke timba dan menguranginya sesuai arahan kemudian menghitung sisanya.
 3. Peneliti mengajak anak mengamati gambar perlengkapan berenang dan menjelaskan manfaatnya. Kemudian menyanyikan sholawat badar versi angka. Anak diberi lembar kerja yang berisi titik-titik angka berbentuk pelampung, anak menghubungkan angka 1-20 secara urut agar membentuk gambar pelampung. Peneliti menyiapkan gambar baju renang dan dua wadah seperti timba kecil, peneliti memasukkan beberapa gambar ke masing-masing wadah lalu anak diminta menjumlahkan antara wadah pertama dan kedua lalu menunjukkan hasilnya dengan mengambil kartu angka yang benar.

Setelah treatment metode bernyanyi tentang angka untuk kelas eksperimen diberikan dan metode konvensional pada kelompok kontrol, maka peneliti melakukan pengambilan nilai *post test* untuk mengetahui perbedaan pada kedua kelompok tersebut. Berdasarkan penyajian data dan analisa data, nilai rata-rata

post test kelas eksperimen sebesar 28,78 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *post test* sebesar 23,67. Sehingga dapat disimpulkan nilai rata-rata (mean) hasil *post test* kelas eksperimen lebih besar nilai rata-rata (mean) hasil *post test* kelas kontrol.

Analisa data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Hasil pengujian untuk normalitas hasil *pre test* kelas eksperimen adalah 0,986 dan hasil *pre test* kelas kontrol adalah 0,547. Untuk nilai signifikansi hasil *post test* kelas eksperimen adalah 0,458 dan nilai signifikansi hasil *post test* kelas kontrol adalah 0,703. Karena nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol $> 0,05$ maka hasil observasi kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas. Hasil uji homogenitas diperoleh nilai *sig.* 0,695 (*pre test*) dan *sig.* 0,283 (*post test*). Hasil homogenitas data menunjukkan nilai *sig.* $> 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Maka dilanjutkan dengan analisis uji-t *paired t.test*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *sig.*(2-tailed) sebesar 0,000. Nilai nilai *sig.*(2-tailed) $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan metode bernyanyi tentang angka terhadap kemampuan berhitung anak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Permatahati IBU Kampungdalem Tulungagung dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode bernyanyi tentang angka terhadap kemampuan berhitung anak. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (*Ha*), yakni ada pengaruh yang signifikan metode bernyanyi tentang angka terhadap kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Permatahati IBU Kampungdalem Tulungagung.

B. Pembahasan Rumusan Masalah II

Perbedaan Hasil Kemampuan Berhitung Anak Menggunakan Metode Bernyanyi tentang Angka pada Kelompok B di TK Permatahati IBU Kampungdalem Tulungagung

Dari hasil analisis data yang diperoleh data yang berdistribusi normal dan homogen. Maka dilakukan *N-Gain Score* untuk menghitung selisih antara nilai *pre test* sebelum diadakan perlakuan atau treatment, dan nilai *post test* sesudah perlakuan. Berdasarkan output *N-Gain Score* dalam bentuk persen (%) maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *N-Gain Score* untuk kelompok eksperimen sebesar 60,1637 atau 60,2 % artinya cukup efektif. Sedangkan nilai rata-rata *N-Gain Score* untuk kelompok kontrol sebesar 33,0517 atau 33,1% artinya tidak efektif.

Dengan membandingkan rata-rata (mean) *pre test* kelompok eksperimen yaitu sebesar 18,89 dengan rata-rata (mean) *post test* kelompok eksperimen yaitu sebesar 28,78. Sedangkan rata-rata (mean) *pre test* kelompok kontrol yaitu sebesar 18,44 dengan rata-rata (mean) *post test* kelompok kontrol yaitu sebesar 23,67. Maka hasil penelitian sesuai *Ha*

yang berarti bahwa ada perbedaan antara rata-rata *pre test* dan *post test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Terjadi peningkatan rata-rata pada kelompok kontrol sebesar 5,23 dan pada kelompok eksperimen sebesar 9,89.

Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok eksperimen dengan metode bernyanyi tentang angka terhadap kemampuan berhitung anak.